

## ***ABSTRACT***

*Taxes are one source of state revenue that is used to carry out development for the whole Indonesian people. Taxes levied on Indonesian citizens and became one of liability that can be imposed on their billing. In practice there are often encountered parties who do not have the conscience to pay taxes. As mentioned above, that can be enforced collection of tax collection, so to those who do not want to pay these taxes can be done with the tax collection such as Warning Letter, Letter Forced, Implementing Instruction Letter Foreclosure and Auction.*

*This study aimed to find out how big a role in improving the tax collection of tax arrears withdrawal. The object of this research is contribute Tax Collection in increasing of Tax Arrears Withdrawal in Cimahi taxpayers office located at No. 574 Amir Mahmud. The research method used is descriptive analytical method that is a problem-solving procedure which seeks to provide a systematic and accurate picture about the facts, relations activities, and processes that are in progress and influence of a phenomenon through library research and field research. Data were collected by interview and documentation techniques and analyzed by using Spearman rank correlation analysis.*

*Based on the results of data processing and statistical testing was fairly strong negative correlation between tax collection by the tax arrears amounted to -0.5. In addition, the significance test results prove that the tax collection does not have a significant role in increasing the tax arrears. The contribution of tax collection of tax arrears amounting to 25%, rest influenced by other factors.*

*Keywords: Tax Collection, Tax Arrears Withdrawal*

## ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pajak dipungut dari warga negara Indonesia dan menjadi salah satu kewajiban yang dapat dipaksakan penagihannya. Dalam prakteknya sering kali dijumpai adanya pihak-pihak yang tidak mempunyai kesadaran untuk membayar pajaknya. Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa penagihan pajak dapat dipaksakan penagihannya, sehingga kepada pihak yang tidak mau membayar pajak tersebut dapat dilakukan penagihan pajak dengan Surat Teguran, Surat Paksa, Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan dan Lelang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peranan penagihan pajak dalam meningkatkan pencairan tunggakan pajak. Objek penelitian ini adalah kontribusi Penagihan Pajak di dalam meningkatkan Pencairan Tunggakan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi yang berlokasi di Jalan Amir Mahmud No 574. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang berusaha untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, hubungan kegiatan-kegiatan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan berpengaruh dari suatu fenomena melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi dan dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian statistik terdapat korelasi negatif cukup kuat antara penagihan pajak dengan pencairan tunggakan pajak sebesar -0.5. Selain itu, hasil uji signifikansi membuktikan bahwa penagihan pajak tidak berperan secara signifikan dalam meningkatkan pencairan tunggakan pajak. Besarnya kontribusi dari penagihan pajak terhadap pencairan tunggakan pajak sebesar 25%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Penagihan Pajak, Pencairan Tunggakan Pajak

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	5
2.1. Tinjauan tentang Pajak.....	5

2.1.1. Pengertian Pajak.....	5
2.1.2. Fungsi Pajak.....	6
2.1.3. Pengelompokkan Pajak.....	7
2.1.4. Tata Cara Pemungutan Pajak.....	10
2.1.5. Hapusnya Utang Pajak.....	12
2.2. Wajib Pajak.....	13
2.2.1. Kewajiban Wajib Pajak.....	14
2.2.2. Hak Wajib Pajak.....	14
2.2.3. Sanksi-Sanksi Perpajakan.....	15
2.3. Pajak Penghasilan.....	19
2.4. Penagihan Pajak.....	24
2.4.1. Pengertian Penagihan Pajak.....	24
2.4.2. Dasar Penagihan Pajak.....	25
2.4.3. Jadwal Tindakan Penagihan Pajak.....	26
2.4.4. Daluwarsa Tindakan Penagihan Pajak.....	28
2.5. Penagihan Seketika dan Sekaligus.....	29
2.6. Surat Paksa.....	30
2.6.1. Pengertian Surat Paksa.....	30
2.5.2. Penerbitan Surat Paksa.....	30
2.7. Penyitaan Menurut Pajak.....	31
2.8. Pelelangan Menurut Pajak.....	32
2.9. Penyanderaan.....	33
2.10. Beberapa Artikel yang Mendukung Penelitian.....	34
2.11. Kerangka Pemikiran.....	36



4.2. Hambatan-Hambatan Yang dihadapi Dan Upaya-Upaya Yang Dilakukan Dalam Proses Penagihan Pajak.....	63
4.2.1. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Dalam Proses Penagihan Pajak.....	63
4.2.2. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Dalam Proses Penagihan Pajak.....	63
4.3. Proses Penagihan Pajak Dalam Usaha Meningkatkan Pencairan Tunggakan Pajak.....	64
4.3.1. Analisa Tunggakan Pajak Tahun 2007, 2008 dan 2009. ....	67
4.3.2. Analisa Pengujian Hipotesis Menggunakan Koefesien Korelasi Spearman.....	70
4.4. Peranan Penagihan Pajak Dalam Meningkatkan Pencairan Tunggakan Pajak.....	74
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 76
5.1. Simpulan.....	76
5.2. Saran.....	78
 DAFTAR PUSTAKA.....	 79
LAMPIRAN.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS ( <i>CURRICULUM VITAE</i> ).....	87

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 2 Struktur Organisasi.....	47
Gambar 3 Proses Penagihan Pajak.....	62

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Tarif Untuk Wajib Pajak Orang Pribadi UU PPh No 17 Tahun 2000 Pasal 17..... 21
Tabel II	Tarif Untuk Wajib Pajak Badan UU PPh No 17 Tahun 2000 Pasal 17..... 21
Tabel III	Tarif Untuk Wajib Pajak Orang Pribadi UU PPh No 36 Tahun 2008 Pasal 17..... 22
Tabel IV	Nilai Koefisien Korelasi Rank Spearman..... 52
Tabel V	Contoh Format Tabel Perhitungan Korelasi Rank Spearman..... 53
Tabel VI	Laporan Kegiatan Tindakan Penagihan..... 67
Tabel VII	Laporan Pencairan Tunggakan Pajak..... 68
Tabel VIII	Laporan Perkembangan Tunggakan Pajak..... 69
Tabel IX	Perhitungan Koefisien Korelasi Rank Spearman..... 70



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Permohonan Bimbingan Skripsi.....	80
Lampiran B Permohonan Mengadakan Penelitian.....	81
Lampiran C Ijin Mengadakan Penelitian.....	82
Lampiran D Contoh Surat Teguran.....	83
Lampiran E Contoh Surat Paksa.....	84
Lampiran F Contoh Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan.....	85
Lampiran G Contoh Surat Setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	86